

Peningkatan Potensi Desa Wisata Denai Lama Melalui Edukasi dan SDGs

Increasing the Potential of Old Trail Tourism Villages Through Education and SDGs

Ahmad Suja'i Tanjung^{1*}, Yulia ², Fitri ³, Tia ⁴, Annisa ⁵, Nurul ⁶, Nadila ⁷,

¹²³⁴⁵⁶⁷ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

* Correspondence e-mail; ahmadsujaitanjung@uinsu.ac.id

Article history

Submitted: 2024/11/28; Revised: 2024/12/15; Accepted: 2025/01/10

Abstract

This research aims to find out how to increase the potential of the Old Denai tourist village through education and SDGs. This type of research uses qualitative methods with a descriptive approach. The informants for this research are the head of Denai Lama Village, Chair of the Sanggar Circle Foundation, MSME Culinary Traders and Tourists. Data collection techniques in this research are interview and observation techniques. The data analysis technique in this research uses data reduction, data display, and conclusion verification. Increasing the potential of the Denai Lama tourist village through education and implementing sustainable development goals (SDGs) aims to optimize local resources and improve the welfare of local communities. This research examines how education based on SDGs principles can support sustainable tourism development in the village. By focusing on strengthening human resource capacity, environmental conservation, and local economic empowerment, this strategy is expected to create tourism villages that are environmentally friendly, inclusive, and sustainable. This research also highlights the importance of collaboration between government, society and the private sector in creating a developing tourist village by integrating SDGs principles, in order to increase tourist attraction, improve quality of life, and preserve culture and nature in Denai Lama.

Keywords

Micro Small and Medium Enterprise (MSME); SDGs; Tourist Villages,



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. PENDAHULUAN

Desa wisata merupakan sebuah desa yang hidup mandiri dengan potensi yang dimilikinya dan mampu menjual berbagai atraksi-atraksinya sebagai daya tarik wisata tanpa melibatkan investor besar. Konsep ini sesuai dengan tujuan dari Undang-Undang Otonomi Daerah (UU No.22/1999) yang memberikan kebebasan kepada setiap kabupaten untuk memprogramkan pengembangan desa wisata demi meningkatkan pendapatan daerah dan menggali potensi lokal. Pengembangan desa wisata ini tidak hanya mendukung ekonomi lokal tetapi juga menjaga budaya dan tradisi lokal yang sering kali menjadi daya tarik unik bagi wisatawan.

Pengembangan desa wisata adalah salah satu bentuk pengembangan pariwisata yang fokus pada pemanfaatan potensi lokal yang ada di suatu desa. Proses ini harus dilakukan dengan pemahaman mendalam terkait karakteristik, kelebihan, dan kelemahan desa tersebut. Dengan demikian, desa wisata dapat menyesuaikan daya tarik yang ditawarkan kepada wisatawan, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mengembangkan wisata budaya melalui kerjasama dengan perangkat desa. Selain itu, pengembangan ini juga membutuhkan perencanaan yang matang, termasuk infrastruktur pendukung seperti akses jalan, fasilitas penginapan, dan layanan informasi bagi pengunjung.

Desa Denai Lama, yang terletak di Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, merupakan contoh desa dengan potensi besar dalam pengembangan desa wisata. Salah satu daya tarik utama adalah Pasar Karya Anak Muda (Kamu) di Jalan Perintis, yang merupakan pasar tradisional dengan konsep modern yang melibatkan generasi muda dalam pengelolaannya. Pasar ini tidak hanya menjadi pusat ekonomi tetapi juga pusat kebudayaan di mana pengunjung dapat menikmati makanan tradisional dan produk kerajinan local.

Keunggulan lainnya adalah pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sastro 3-16, yang berhasil memanfaatkan Anggaran Dana Desa (ADD) untuk membangun Agrowisata Paloh Naga, menjadikan Desa Denai Lama sebagai destinasi wisata unggulan. Agrowisata ini menawarkan pengalaman unik dengan pemandangan sawah yang asri dan kegiatan pertanian yang bisa diikuti oleh pengunjung. Melalui pengelolaan yang baik, BUMDes ini tidak hanya meningkatkan pendapatan desa tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi penduduk setempat.

Selain itu, Desa Denai Lama juga mengembangkan pendidikan karakter seni dan budaya melalui Sanggar Lingkaran, yang memiliki Kafe Baca sebagai salah satu fasilitas edukasi bagi masyarakat. Inisiatif ini dikelola oleh para remaja desa, yang menunjukkan peran aktif generasi muda dalam pengembangan desa. Sanggar ini

tidak hanya menyediakan ruang untuk belajar dan membaca tetapi juga menjadi tempat bagi anak-anak dan remaja untuk mengembangkan bakat seni mereka, seperti tari dan musik tradisional.

Berkat potensi-potensi ini, Desa Denai Lama berhasil masuk dalam 100 nominasi Anugrah Pariwisata Indonesia (API) Award Tahun 2021, menandai pengakuan nasional atas upaya pengembangan pariwisata yang dilakukan di desa ini. Prestasi ini menunjukkan bahwa desa yang dikelola dengan baik dapat bersaing di tingkat nasional dan menjadi model bagi desa lain yang ingin mengembangkan potensi wisatanya.

Pengembangan desa wisata juga memberikan dampak positif pada perekonomian lokal. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung, berbagai sektor seperti kuliner, kerajinan tangan, dan layanan pariwisata lainnya mengalami pertumbuhan. Hal ini mendorong masyarakat untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan potensi lokal, seperti mengolah hasil pertanian menjadi produk-produk khas yang memiliki nilai jual tinggi.

Tidak hanya dari sisi ekonomi, pengembangan desa wisata juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Desa Denai Lama, misalnya, menerapkan konsep agrowisata yang berkelanjutan dengan menjaga keasrian alam dan mengedukasi pengunjung tentang pentingnya menjaga lingkungan. Langkah ini sejalan dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Keberhasilan Desa Denai Lama dalam mengembangkan wisata berbasis komunitas juga tidak lepas dari peran serta masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap pengembangan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, memastikan bahwa manfaat ekonomi dan sosial dapat dirasakan oleh seluruh warga desa. Ini menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam menjaga dan memajukan desa wisata.

Dengan demikian, pengembangan desa wisata tidak hanya tentang menciptakan destinasi yang menarik tetapi juga membangun komunitas yang kuat dan mandiri. Desa Denai Lama telah membuktikan bahwa dengan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, sebuah desa dapat berkembang menjadi destinasi wisata yang unggul tanpa mengorbankan nilai-nilai lokal dan kearifan tradisional.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang Jenis penelitian ini

menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis induktif. Penekanan pada proses penelitian dan penggunaan landasan teori dilakukan sedemikian rupa sehingga prioritas penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori juga berguna untuk memberikan gambaran tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian (Rukin, 2019:6)

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, melainkan analisisnya diinterpretasikan melalui pengumpulan data lapangan. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman permasalahan kehidupan sosial berdasarkan kondisi atau lingkungan alam suatu realitas yang menyeluruh, kompleks dan terperinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induktif yang bertujuan untuk membentuk teori atau hipotesis melalui penemuan fakta adalah penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif (Rukin, 2019: 9).

Dalam buku Moh. Nazir (1999: 63) bahwa pendekatan deskriptif merupakan studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat untuk mengenal fenomena-fenomena serta untuk melukiskan atau menggambarkan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu yang sedang terjadi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Sejarah Desa Denai Lama

Desa wisata Denai Lama merupakan salah satu Desa Wisata Kampoeng Lama yang ada di Kabupaten Deli Serdang, Desa wisata Kampoeng Lama ini yang terletak di Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, terbentuk dengan melibatkan pemerintah Desa setempat dan stakeholder untuk membangun citra pariwisata di Kabupaten Deli Serdang. Desa Denai Lama merupakan salah satu dari 19 desa yang ada di Kecamatan Pantai Labu. Pada umumnya setiap desa memiliki sejarah atau asal usul berdirinya desa yang berbeda, begitu pula dengan Desa Denai Lama. Menurut keterangan dari orang tua atau tokoh-tokoh masyarakat desa. Denai Lama sudah ada sejak zaman Kolonial Belanda, yang pada waktu itu Desa Denai Lama masih disebut dengan nama Kampoeng Lama dan pimpinannya disebut dengan sebutan Kepala Kampoeng dengan masa akhir jabatan beliau sampai tahun 1915.

Desa ini cukup baik dalam pengelolaan potensi yang dimilikinya mulai dari pembentukan Pekan Sarapan Karya Anak Muda atau yang disingkat dengan Pasar Kamu sebagai pasar rakyat wadah tradisional jual beli jajanan panganan yang dimiliki tempo doeloe dari kelompok UMKM yang didominasi dengan kuliner melayu dan Jawa . Desa Denai Lama merupakan desa dengan potensi agrowisata yang sangat

menjanjikan , desa ini menyimpan pesona alam dan budaya yang memikat serta terdapat pasar tradisional dengan kelompok UMKM lokal yang giat menghasilkan karya kreatif dan inovatif , mulai dari kuliner khas serta kerajinan tangan yang unik dan bermanfaat.

Kini tahun 2024, desa ini dalam kepemimpinan bapak Parnu S.E, yang memiliki motivasi sebagai kepala desa ingin mengubah desa Denai Lama dari desa yang sebelumnya kurang di kenal menjadi salah satu desa terbaik di Sumatera Utara sehingga ia memiliki visi yang tekad adalah meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengembangan desa wisata.

Desa Denai Lama memiliki luas ± 255 hektar yang terbagi menjadi 4 dusun. Dengan Mayoritas penduduk beragama Islam sebanyak (97%), dan suku yang didominasi juga ada Suku Jawa, Melayu, dan juga Tionghoa. Mayoritas masyarakat Desa Denai Lama bekerja sebagai petani. Ada juga yang beternak (ayam, kambing, sapi). Sebagian kecil (sekitar 5%) bekerja sebagai PNS. Untuk meningkatkan penghasilan, pada tahun 2017 desa memulai program integrasi antara peternakan, pertanian, dan pemanfaatan lahan sempit agar lebih produktif.

Desa ini cukup baik dalam pengelolaan potensi yang dimilikinya mulai dari pembentukan Pekan Sarapan Karya Anak Muda atau yang disingkat dengan Pasar Kamu sebagai pasar rakyat wadah tradisional jual beli jajanan panganan yang dimiliki tempo doeloe dari kelompok UMKM yang didominasi dengan kuliner melayu dan Jawa . Desa Denai Lama merupakan desa dengan potensi agrowisata yang sangat menjanjikan Namun, untuk ketinggian yang lebih serius adapun tantangan yang juga dihadapi bapak Kepala Desa dalam pengembangan SDM, Masyarakat perlu didorong untuk lebih kreatif, inovatif dan terbuka dan dalam pengelolaan desa Wisata juga memiliki tantangan meliputi permodalan, pemasaran dan pengelolaan limbah (sampah wisata).

3.2.SDGS DESA

SDGs desa adalah konsep-konsep yang mengarahkan perhatian pada pelaksanaan tujuan-tujuan SDGs desa di tingkat desa, yang seringkali merupakan tingkat paling mendasar dari pemerintahan dan kehidupan masyarakat. Dalam konteks SDGs desa, tujuan-tujuan SDGs Desa disesuaikan dengan kondisi dan tantangan yang spesifik di setiap desa atau komunitas. Upaya SDGs Desa bertujuan untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan di tingkat lokal, termasuk aspek-aspek seperti pengentasan kemiskinan, akses layanan kesehatan, pendidikan, air bersih, sanitasi, ketahanan pangan, pelestarian lingkungan, dan lain-lain. (Aulia, dkk,

2023). Pembangunan pedesaan merupakan salah satu cara dalam upaya pemerintah mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 mengakui adanya Otonomi Desa, dan adanya otonomi desa tersebut diharapkan desa dapat meningkatkan roda perekonomian negara melalui pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) dan kearifan lokal skala desa.

Desa ini cukup baik dalam pengelolaan potensi yang dimilikinya mulai dari pembentukan Pekan Sarapan Karya Anak Muda atau yang disingkat dengan Pasar Kamu sebagai pasar rakyat wadah tradisional jual beli jajanan panganan yang dimiliki tempo doeloe dari kelompok UMKM yang didominasi dengan kuliner melayu dan Jawa . Desa Denai Lama merupakan desa dengan potensi agrowisata yang sangat menjanjikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) adalah tujuan pembangunan yang mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan, keberlanjutan kehidupan sosial, pemeliharaan kualitas lingkungan hidup, serta terselenggaranya keadilan dan tata kelola. untuk menjaga kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya (Bappenas, 2017). SDGs Desa merupakan isu pembangunan berkelanjutan yang masuk dalam program prioritas penggunaan Dana Desa pada tahun 2021.SDG desa nomor 14 adalah, yaitu desa ramah lingkungan kelautan. Tujuan SDGs desa adalah melindungi pantai dan laut. Sedangkan SDG desa yang ketiga adalah Desa Sehat dan Sejahtera yang bertujuan untuk memberikan kehidupan yang sehat bagi penduduk desa dan mencapai kesejahteraan . Pembangunan desa merupakan salah satu bentuk upaya peningkatan mutu hidup dan penghidupan untuk kepentingan masyarakat desa.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Nomor Tentang Desa Tujuan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan mutu hidup masyarakat, serta untuk mengentaskan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar. Pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi perekonomian daerah dan pemanfaatan sumber daya. Melindungi sumber daya alam dan lingkungan hidup secara berkelanjutan.

Sejak diterbitkannya Peraturan UU Desa No. 6Peraturan ini mengatur bahwa setiap desa mendapat anggaran sebesar 10% dari APBN. Dana ini akan digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa. Peningkatan kualitas hidup dapat dilihat dari peningkatan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. (Lisnawati, dkk, 2019).

3.3.SDGS Desa Denai Lama

Adapun paparan yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan pihak kepala desa Denai Lama yakni bapak Parnu S.E, terkait poin-poin SDGs yang ada di

desa tersebut, diantaranya:

1. Menghapus Kemiskinan (*no poverty*)

Upaya masyarakat desa Denai lama untuk mengurangi kemiskinan salah satunya dengan adanya desa wisata ini masyarakat sudah merasakan dampaknya. Yang dulunya Desa ini bisa dikatakan desa yang tertinggal dan tidak baik pada tahun 2013-2014. Desa ini dikatakan desa tertinggal karena termasuk desa paling ujung di kecamatan Pantai Labu. Akan tetapi semenjak desa ini ditetapkan menjadi desa wisata dan masyarakat konsisten untuk mengembangkan desa ini menjadi desa wisata ada lima aspek yang masyarakat rasakan. Sumber daya alam terkelola dengan baik, pola pikir edukasi, partisipasi masyarakat, infrastruktur jalan dan peningkatan ekonomi.

2. Mengakhiri Kelaparan (*zero hunger*)

Dalam menangani masalah kelaparan, masyarakat desa Denai lama memiliki strategi dalam menjalani ketahanan pangan dan gizi masyarakat. Yaitu dengan cara menjaga lahan-lahan pertanian agar tidak beralih fungsi, contohnya menjadi bangunan. Kebun kelapa sawit harus dijaga agar tidak beralih fungsi dan masyarakat tetap memanfaatkan lahan pertanian tersebut. Kemudian biasanya masyarakat memanfaatkan lahan yang sempit itu menjadi lahan yang produktif, Karena pada saat ini pola tanam di desa ini meningkat satu tahun bisa tiga kali panen. Dari hasil pertanian tersebut menjadi sumber pangan masyarakat, sehingga masyarakat tidak akan kelaparan.

3. Kesehatan yang baik dan kesejahteraan (*good health and well-being*)

Program yang dilakukan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan yaitu dengan cara melakukan program Integrasi Layanan Wisata Primer (ILWP). Jadi pada program ini memadukan antara pelayanan untuk balita, lansia, ibu hamil, kemudian remaja yang mana setiap bulan itu rutin diadakan cek kesehatan. Contohnya posyandu, memberikan makanan tambahan serta memfasilitasi mobil siaga. Apabila ada warga yang sakit perlu dirujuk itu semuanya gratis karena sudah difasilitasi dari desa. Desa ini mendapat penghargaan desa terbaik nomor 1 terhadap pelayanan kesehatan.

4. Pendidikan bermutu (*quality education*)

Upaya Desa menjadikan pendidikan yang berkualitas yaitu, terdapat program kerjasama dengan universitas yaitu program beasiswa. Yang kedua di sanggar lingkaran menyediakan penyelenggaraan sekolah paket A, paket B, bagi yang tidak tamat sekolah. Warga desa ini mengikuti paket A, B, contohnya seperti ibu-ibu dan bapak-bapak, anak-anak remaja yang putus sekolah dan itu

semuanya gratis bahkan yang mengikuti paket sekolah tidak hanya dari desa ini saja, akan tetapi dari desa tetangga juga ada masyarakat yang mengikuti sekolah paket di sanggar lingkaran. Saat ini ada 78 murid yang mengikuti sekolah paket, jadi untuk saat ini tidak ada lagi anak-anak yang tidak bersekolah.

5. Kesetaraan gender (*gender equality*)

Dalam mewujudkan kesetaraan gender, Desa ini memiliki konsep program wisata salah satunya dari bidang UMKM melakukan pelatihan-pelatihan baik itu kepada ibu-ibu ataupun kaum perempuan. Kemudian dalam pemberdayaan kehidupan perempuan terdapat satu organisasi desa yang mewujudkan kesetaraan gender melalui program PKK masyarakat. Hal ini sangat penting dalam rangka mengubah pola pikir khususnya ibu rumah tangga, baik itu memberikan makanan sehat dan bergizi dari kelompok ibu-ibu UMKM.

6. Akses air bersih dan sanitasi (*clean water and sanitation*)

Di desa ini rata-rata masyarakatnya sudah memiliki septic tank dalam memenuhi sanitasi di rumah. Kemudian untuk air bersih ada yang namanya Pamsimas, merupakan air bersih yang dikelola oleh desa sistem pertimpaan dengan sumur di bawah tanah yang memiliki kedalaman 180 meter. Kemudian air bersih di desa ini juga ada yang dikelola oleh Kabupaten.

7. Energi bersih dan terjangkau (*affordable and clean energy*)

Masyarakat desa Denai Lama memiliki akses terhadap energi listrik terbarukan yang terjangkau, andal, dan berkelanjutan.

8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (*decent work and economy growth*)

Dari indikator-indikator yang disebutkan pada tahun 2016, dapat dikatakan bahwa pertama, secara fisik pembangunan tidak merata, melainkan dengan adanya desa wisata. Kami memiliki 216 KK yang terlibat dalam pekerjaan tersebut, yang juga mencakup pemerataan ekonomi, karena masyarakat berpartisipasi langsung dalam penjualan pasar desa wisata dan menciptakan lapangan kerja, dan ini juga merupakan bagian dari peningkatan perekonomian kota hingga saat ini.

Yang kedua, program yang kami terapkan dirancang untuk memberdayakan komunitas kami untuk lebih meningkatkan kebutuhan lokal yang ada. Misalnya, pasokan pangan yang menggunakan pisang sama sekali tidak ada, masyarakat petani dengan desa wisata kini mulai menanam ubi dan pisang. Dahulu dijual mentah, namun kini diolah menjadi berbagai makanan,

kemudian diberi nilai tambah dalam proses produksinya. Desa wisata ini berdampak langsung terhadap peningkatan perekonomian masyarakat dan pertanian serta masyarakat.

9. Industri, inovasi dan infrastruktur (*industry, innovations, and infrastructure*)

Salah satu inovasi di desa Denai lama yaitu dengan perbaikan jalan dan irigasi semuanya bagus. Kalau inovasinya banyak karena desa wisata itu pasti setiap pengunjung mempunyai keinginan melihat sesuatu yang berbeda, kalau yang dilihat itu itu saja pasti pengunjung bosan maka dari itu Desa ini membuat 4 spot wisata dengan view yang berbeda-beda. Ada sawah dan berkebun, ada makanan tradisional serta ada permainan tradisional dan tariannya. Di situlah konsep inovasi yang kita bangun sehingga pengunjung yang datang tidak pernah bosan. Kemudian di desa ini juga melakukan promosi dengan memanfaatkan media sosial untuk mengenalkan desa wisata ini.

10. Mengurangi ketimpangan (*reduce inequality*)

Keselarasannya dari interaksinya itu dilibatkan dari masyarakat seperti para pemudanya, tokoh masyarakat dan tokoh agama. Maka dari itu tempat spot wisata di desa ini berada di masing-masing dusun dan kita juga melibatkan antar suku sebagai multikultural saling menjaga toleransinya juga.

11. Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan (*Sustainable Cities and Communities*)

Desa Denai Lama merupakan desa yang aman, damai, masyarakatnya hidup rukun dan sejahtera. Mayoritas masyarakat disini bekerja sebagai petani, karena di desa ini terdapat banyak lahan persawahan dan perkebunan yang membentang luas

12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (*responsible consumption and production*)

Untuk konsumsi, kita mengontrol makanan karena makanan yang kita jual adalah makanan sehat tidak memakai bahan pengawet.

13. Penanganan Perubahan Iklim (*Climate Action*)

Di desa Denai lama masyarakatnya sudah terbiasa dengan hal seperti itu. Seperti musim panas dan musim hujan. Salah satunya dengan menanam pohon dan pengelolaan sampah dengan baik. Hal ini dilakukan agar tetap terjaga kelestarian lingkungan

14. Menjaga Ekosistem Laut (*Life Below Water*)

Desa Denai Lama ini jauh dari perairan lingkungan laut atau pantai.

15. Menjaga Ekosistem Darat (*Life on land*)

Salah satunya konsep yang kita bangun adalah konsep wisata alam seperti contohnya ada di pasar kamu dengan bangunan yang sederhana, bahkan desa ini menanam pohon bagaimana desa ini menjadi lebih asri, kemudian kita tidak mengalihfungsikan lahan seperti persawahan- persawahan yang akan dibuat perumahan. Jadi fungsi lahan itu tidak terganggu.

16. Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat (*Peace, Justice, and Strong Institution*)

Kalau perdamaian dan keadilan itu ada pada program – program yang telah dibuat oleh desa agar tidak munculnya kecemburuan tiap- tiap dusun karena setiap dusun memiliki spot – spot wisata.

17. Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan (*Partnership for the goals*)

Dalam hal kemitraan desa ini membuat sebuah konsep yang disebut komisi. Kalau hanya mengharapkan dari dana desa saja, desa ini akan lambat perkembangannya. Oleh karena itu dalam komisi ini desa Denai Lama membangun kemitraan dengan pemerintah Kecamatan kemudian bagaimana membangkitkan kemitraan kepada pemerintah Kabupaten. Pada saat ini desa Denai lama menjadi salah satu Desa binaan Angkasapura, jadi kalau untuk program-program peningkatan kerjasama dengan masyarakat yang berhubungan dengan kemitraan tersebut. Setelah itu membuat pelatihan seperti content creator kita membangun kemitraan melalui komunitas tadi. Semua hal ini harus dirangkul agar berjalan dengan baik.

3.4. Produk UMKM Desa Denai Lama

a. Wisata Pasar Kamu

Usaha mikro kecil dan menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang. Usaha kecil dapat didefinisikan sebagai berikut (Primiana, 2009:11).

a) Pengembangan empat kegiatan ekonomi utama (core business) yang menjadi motor penggerak pembangunan, yaitu agribisnis, industri manufaktur, sumber daya manusia, dan bisnis kelautan.

b) Pengembangan kawasan andalan, untuk dapat mempercepat pemulihan perekonomian melalui pendekatan wilayah atau daerah, yaitu dengan pemilihan wilayah atau daerah untuk mewadahi program prioritas dan pengembangan sektor-sektor dan potensi.

c) Peningkatan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat. Seperti yang diketahui bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan

Peningkatan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat. Seperti yang diketahui bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan Untuk lebih lanjut mengetahui tentang minuman tersebut dijelaskan sebagaimana di bawah ini :

1. Minuman Bunga Telang

Bunga telang (*Clitoria ternatea*) adalah tanaman yang telah dikenal sejak lama oleh masyarakat Indonesia. Selain dikenal sebagai tanaman hias, bunga telang juga memiliki manfaat yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Bunga telang ini telah lama digunakan sebagai bahan pewarna alami untuk makanan dan minuman. Selain memberikan warna biru alami yang indah, bunga telang juga memiliki beberapa manfaat kesehatan dan nutrisi. (Tresno Saras, 2023).

Selain memberikan warna alami, penggunaan bunga telang sebagai bahan pewarna alami dapat mengurangi penggunaan pewarna buatan yang tidak sehat dan berbahaya bagi kesehatan. Nah bunga telang ini juga telah lama digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mengatasi berbagai kondisi kesehatan. Termasuk kesehatan mata, meningkatkan fungsi otak, mengurangi kecemasan dan stres, dan lain sebagainya.

Hasil penjualan dari minuman bunga telang tidak menentu, terkadang perharinya dapat seratus tempu yaitu sekitar 600 ribu rupiah, karena satu tempu berjumlah dua ribu rupiah (Rp. 2.000), dan bisa jadi dibawah seratus tempu, karena dilihat dari kondisi dan banyaknya pengunjung yang datang dan membeli. Jadi minuman bunga telang ini dijual satunya dengan tiga tempu, bisa dihidangkan dengan keadaan dingin maupun panas, sesuai request para pembeli. Dari penjualan bunga telang ini tidak sering terjadinya hambatan, karena bunganya juga mudah di dapatkan seperti di jalanan, apalagi sereh dan lemon nya juga banyak dijual di pajak.

Cara Pembuatan :

Pertama-tama didihkan air lalu masukkan bunga telang dicampur dengan sereh beserta lemon dijadikan satu dalam wadah, lalu setelah semuanya selesai direbus hanya saja yang diambil air rebusannya dengan menggunakan saringan agar bunga, sereh dan lemonnya tidak terikut.

2. Es Jeruk Sunkist

Minuman es Sunkist adalah minuman dingin yang dibuat dengan bahan utama jeruk Sunkist, yaitu jeruk segar dengan rasa manis dan sedikit asam. Es Sunkist biasanya dibuat dengan memeras jus jeruk Sunkist, mencampurkannya dengan air dingin atau soda, gula (opsional), dan es batu. Kadang-kadang, ditambahkan bahan lain seperti sirup, daun mint, atau potongan buah untuk variasi rasa. Minuman ini

segar dan cocok dinikmati di cuaca panas.

Adapun bahan-bahan dalam pembuatan es jeruk Sunkist sebagai berikut:
2 buah jeruk sunkis, iris halus, 1 bks besar *nata de coco* (atau jelly warna-warni),
secukupnya biji selasih (rendam air panas),
secukupnya sirup *sunquick*.
secukupnya air es & es batu simple syrup/air gula, 1 kg gula pasir, 1 L air, 5 lembar
daun pandan.

Cara Pembuatan :

Cuci bersih jeruk sunkis dan tiriskan. Potong jeruk bulat 2 tipis kemudian iris
kecil- kecil, sisihkan. kulit jeruknya dipake ya, karena kulitnya bikin wangi. saring
nata de coco dan airnya, sisihkan.

Selanjutnya bikin air gula (simple syrup): campurkan air + gula + daun pandan,
kmdn rebus sambil diaduk2 sampai gula larut sempurna. Setelah mendidih matikan
api dan biarkan uap pnsnya hilang dan agak dingin. kalau perlu saring air gula.
kemudian masukkan potongan jeruk ke dalam air gula, aduk rata. kalau belum akan
disajikan, setelah campuran air gula jeruk dingin bisa di simpan di kulkas.

Penyajian: ambil gelas saji, masukkan es batu kurang lebih 8 kotak kecil, 1,5
sendok sayur campuran gula, 1 sdm *nata de coco*, 1/2 sdm sirup *sunquick*, 1/2 sdm biji
selasih, air es secukupnya. aduk rata dan sajikan.

Campur air gula dgn irisan sunkist dan *nata de coco*. wadah warna kuning
campuran kental air gula jeruk, wadah warna hijau es jeruk sunkist yang siap hidang.
Gula 1 kg bisa jadi 5-6 kali wadah besar tupperware warna hijau. penambahan
sunquick jangan terlalu banyak, saya kira- kira 1-2 sendok sayur untuk 1-1,5 L es
(wadah *tupperware*).

Penyajian siapkan wadah besar,/ kecil. kemudian ambil secukupnya campuran
air gula jeruk, tambahkan air es ($\pm$ 500 ml), es batu, 1 sendok sayur sirup *sunquick* ($\pm$
30ml) dan selasih. aduk rata es jeruk sunkist dan siap dituang ke dalam gelas hiding.

b. Wisata Desa Denai Lama

Pak Irwanto adalah salah satu pendiri atau pencetus dari Desa wisata kampung
lama, sejak berdiri pada tahun 2019. Yang awalnya hanya ada sanggar teater yang di
beri nama sanggar lingkaran dan terus berkembang sampai saat ini. Banyak program
atau kegiatan yang di dalamnya bertujuan untuk memajukan desa. UMKM di desa
Denai lama salah satu program dari memajukan desa, dari bantuan fundraising
ataupun relawan terwujud lah UMKM di desa ini untuk meningkatkan ekonomi
masyarakat.

Agrowisata Paloh Naga Merupakan tempat wisata pertama atau titip spot

umkm yang menyajikan pemandangan indah nya sawah. Dan terkonsep pasar tradisional yang menjanjikan makanan-makanan Tempoe dulu. Salah satu hal unik dari wisata ini adalah transaksinya yang menggunakan konsep barter yaitu yang mengharuskan pengunjung bertransaksi menggunakan koin yang salah satunya terbuat dari tempurung kelapa yang di namakan Tempu, karena sukses yang wisata atau spot pertama ini mengakibatkan banyaknya wisatawan yang berkumpul di satu tempat Karna itu desa wisata Denai lama membuka spot umkm yang kedua yaitu pasar kamu yang buka atau beroperasi hanya pada hari Minggu saya yang di mulai pada jam 07.00 sampai dengan jam 11.00. spot yang ketiga adalah yang Deket sanggar lingkaran yang konsep pasar nya juga kurang lebih sama.

UMKM di desa Denai lama melibatkan masyarakat lokal atau mengutamakan masyarakat dari desa Denai lama sendiri walupun ada beberapa dari desa lain atau masyarakat dari luar desa Denai lama.

Banyak pengaruh positif dan signifikan pada program pemberdayaan pelaku usaha terhadap pengembangan wisata dan manfaat dari adanya desa wisata salah satu dalam program UMKM terhadap perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat, dengan banyaknya wisatawan yang datang dari berbagai daerah di luar desa Denai lama mengakibatkan tinggi nya pemasukkan untuk desa wisata kampung lama. Dan manfaat lainnya adalah desa Denai lama masuk dalam kategori desa terbaik, salah satu desa percontohan pada tahun 2022/2023, desa ini masuk kedalam 75 besar, desa wisata di seluruh Indonesia. Suatu penghargaan besar untuk desa Denai lama yang menjadi contoh Desa terbaik.

Salah satu langkah dalam mengembangkan atau memajukan desa wisata Denai lama dengan memanfaatkan perkembangan teknologi melalui Pemasaran digital atau digital marketing. Digital marketing menggambarkan manajemen dan pelaksanaan pemasaran menggunakan media elektronik.

Sosialisasi strategi pemasaran digital dalam bentuk penggunaan media sosial sangatlah penting karena dapat memberikan wawasan kepada pelaku UMKM tentang cara maupun langkah -langkah dalam memperluas jaringan konsumen melalui penggunaan media sosial untuk memasarkan produk mereka sehingga dapat meningkatkan keunggulan bersaing bagi UMKM itu sendiri. Penggunaan pemasaran digital telah banyak memberikan peningkatan yang signifikan terhadap pertumbuhan bisnis bagi para pelaku UMKM.

Tantangan juga pastinya tidak lepas dari kegiatan UMKM ini, di desa Denai lama sendiri memiliki tantangan dari masyarakat nya, ada sebagian masyarakat yang masih belum paham dan enggan untuk bekerjasama tapi pihak stakeholder tidak

pantang menyerah dan selalu mengadakan kegiatan yang mengedukasi yang diadakan seminggu sekali untuk mengedukasi masyarakat tentang Desa wisata kampung lama dan kebermanfaatan Untuk masyarakat.

Usaha mikro, kecil dan menengah ini terbentuk dari tahun 2019 dimana usaha ini diresmikan oleh bapak bupati langsung. Penghasilan Dalam UMKM ini penjualannya bervariasi, Penghasilan satu hari bisa cukup untuk seminggu. Untuk bisnis kuliner, buka seminggu sekali, sedangkan untuk Spot Foto, buka setiap hari. Di pasar kamu ada kegiatan setiap minggu, dan di depan teater juga seminggu sekali. Saat musim tanam, pemandangan lebih indah, namun setelah panen, lahan menjadi gersang. Untuk menarik wisatawan, kami mengadakan P2KR dan permainan tradisional setiap Minggu di sawah, agar pengunjung kota dapat menikmati pengalaman yang jarang mereka temui, selain menikmati kuliner yang disediakan

Sawah yang digunakan untuk usaha UMKM yang dijadikan sebagai spot foto yaitu milik masyarakat dan ada punya kepala desa, Sebelum membangun desa wisata, Pemilik Usaha UMKM ini juga mengutamakan musyawarah dengan masyarakat. Dimana dengan maksud tidak ingin bertindak semena-mena, meminta izin dan pendapat dari masyarakat sangat penting dalam setiap langkah pembangunan. Dengan cara ini, Pemilik Usaha UMKM dapat memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dan merasa memiliki proyek UMKM ini.

Alhamdulillah, masyarakat kini sudah lebih memahami pentingnya UMKM industri pariwisata berkat kerjasama dengan Politeknik Pariwisata (Poltekpar) Medan. Melalui program pengabdian masyarakat, Poltekpar telah memberikan edukasi tentang perhotelan dan pemasaran digital kepada warga yang sebelumnya minim pengetahuan. Dengan demikian, masyarakat kini menyadari dampak positif dari usaha ini, terutama bagi generasi Z.

Program dari sanggar ini mencakup menjahit dan seni budaya, seperti tari yang diadakan sekali atau dua kali. Kami juga fokus pada pendidikan karakter, yang dimulai dari berbagai program seperti barista, menjahit, dan pendidikan untuk orang tua. Orang tua belajar tentang perkembangan anak selama proses ini, sehingga terjalin koneksi antara anak dan orang tua. Hal ini penting untuk memastikan bahwa keduanya saling terhubung dalam proses pembelajaran di sini.

Dulu, setiap malam purnama, Pemilik Usaha UMKM mengadakan acara di agro wisata dengan nama Sanggar Tari Palo Naga, terinspirasi dari cerita rakyat. Namun, saat ini kegiatan tersebut belum dilaksanakan karena sedang dalam tahap rekonstruksi dan perbaikan. Mereka juga mengadakan pertunjukan tari di pasar, tetapi fokus utama mereka adalah pada pendidikan.

UMKM merupakan kelompok usaha yang perannya sangat signifikan dalam perekonomian Indonesia, dengan jumlah pelaku usaha mikro yang diperkirakan sebagian besar bergerak di sektor informal. Di samping itu, keberadaan dari UMKM itu sendiri merupakan salah satu upaya alternatif untuk menanggulangi kemiskinan. Pemberdayaan UMKM telah terbukti memiliki daya tahan yang relatif kuat dalam menghadapi krisis ekonomi yang pernah dialami oleh bangsa Indonesia. Salah satu faktor penting dalam perkembangan dan penopang perekonomian di Indonesia adalah keberadaan UMKM. Oleh karena itu, pemerintah sekarang ini mulai memberikan perhatian yang cukup besar pada perkembangan UMKM. Tidak hanya sebatas jumlah UMKM yang mendominasi di Indonesia, tetapi UMKM dapat lebih bertahan dari terpaan krisis global.

Merujuk pada UU No. 20 Tahun 2008, prinsip pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) meliputi: (a) penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri; (b) perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan, (c) pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; (d) peningkatan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dan (e) penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

4. KESIMPULAN

Desa wisata merupakan sebuah desa yang hidup mandiri dengan potensi yang dimilikinya dan tepat dapat menjual berbagai atraksi-atraksinya sebagai daya tarik wisata tanpa melibatkan investor. Pengembangan desa wisata adalah salah satu bentuk pengembangan pariwisata yang dapat dikembangkan potensi-potensi yang ada di suatu desa, di dalam pengembangan desa wisata harus mengetahui secara detail terkait karakteristik, kelebihan dan kelemahan desa tersebut, sehingga desa wisata dapat sesuai dengan daya tarik yang akan dijual, dalam pengembangan desa wisata masyarakat dapat ikut andil dalam pengembangan wisata budaya ini dengan cara bekerja sama dengan perangkat desa untuk membangun Desa wisata.

Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, memiliki banyak potensi dan kelebihan yang bisa jadi percontohan seperti Pasar Karya Anak Muda (Kamu) di Jalan Perintis, Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu. Di Desa Denai Lama juga dikembangkan pendidikan karakter seni dan budaya, yakni Sanggar Lingkaran yang memiliki Kafe Baca. Salah satu upaya pengembangan karakter Sumber daya masyarakat yang dikelola para remaja, mendasar dari pemerintahan dan kehidupan

masyarakat. Dalam konteks SDGs desa, tujuan-tujuan SDGs Desa disesuaikan dengan kondisi dan tantangan yang spesifik di setiap desa atau komunitas. Upaya SDGs Desa bertujuan untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan di tingkat lokal, termasuk aspek-aspek seperti pengentasan kemiskinan, akses layanan kesehatan, pendidikan, air bersih, sanitasi, ketahanan pangan, pelestarian lingkungan, dan lain-lain. Usaha mikro kecil dan menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.

REFERENCES

- Alansori, Apip dan Ema Listyaningsih. 2020. Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Yogyakarta. ANDI (Anggota IKAPI). Hal. 6
- Aulia, Nisa dkk. 2023. *Menuju Desa Cemerlang: Implementasi SDGs Desa Melalui Sembilan Pembelajaran Pojok Literasi*. Surabaya: Cipta Media Nusantara
- Bappenas RI. (2017). *Indonesia Shared Experiences of SDGs Implementation with ASEAN Communities*. Bappenas RI. <https://sdgs.bappenas.go.id/indonesia-shared-experiences-of-sdgs-implementation-with-asean-communities/>
- Jasri, dkk. 2022. Penerapan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha Mirko Kecil dan Menengah. *Iltizam Journal of Shariah Economic Research*. Vol. 6, No.2. Hal. 214-216.
- Lisnawati, dkk. 2019. *Analisis Faktor Pembangunan Desa dalam pengembangan desa mandiri berkelanjutan pada desa bunghu Aceh besar*. PUBLISIA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik. Volume: 4 (2)
- Parnu. 2024. *SDGs Desa Denai Lama*. Hasil Wawancara Pribadi : 10 November 2024. Desa Denai Lama
- Sadewo, Bayu, dkk. 2024. Strategi Perencanaan Konten Marketing Media Sosial untuk Meningkatkan Daya Saing dan Kinerja Pemasaran UKM Pariwisata : Studi Kasus pada Kelompok UKM Pekan Sarapan Karya Anak Muda di Desa Denai Lama Kadela. *Jurnal Pendidikan Tambusa*. Volume 8 Nomor 2. Hal. 18225-18226.
- Tresno Saras, *Bunga Telang : Khasiat, Manfaat, dan Budidaya Tanaman*. 2023. Semarang : Tiram Media. Hal. 21
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008